

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bagi anak apabila diajarkan dengan ceramah akan menjadi materi abstrak (tidak nyata). Salah satu cara untuk mengatasi problem terhadap pembelajaran adalah diperlukan pengalaman menggunakan benda-benda kongkrit. Sedangkan untuk menjembatani keabstrakan atau prinsip dan konsep matematika, maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak.

Anak dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya mengenal bilangan diperlukan pelayanan khusus sesuai dengan kondisi anak. Oleh karena itu untuk membantu kelancaran belajar mengenal bilangan sangat diperlukan penunjang media atau alat untuk memberikan pengalaman yang berarti dan membentuk pemahaman anak.

Pujiati (2003:2) menyatakan bahwa media alat peraga akan dapat berfungsi dengan baik apabila dapat memberikan pengalaman yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan anak. Salah satu media yang sesuai dengan kondisi anak usia dini yang dapat digunakan untuk mengenalkan bilangan, yaitu kartu bilangan.

Sukayati (2004:9) menjelaskan bahwa media kartu bilangan digunakan untuk pengenalan lambang bilangan pada kegiatan penanaman konsep dan pemahaman konsep. Bentuk permainan kartu bilangan ini tidak jauh berbeda dengan permainan kartu domino yang ditemui pada kehidupan sehari-hari. Perbedaannya terletak pada kartu-kartunya dan aturan permainannya.

Keunggulan permainan kartu bilangan menurut hasil temuan Pujiati (2003:19) yaitu melatih keterampilan anak dalam memahami suatu pokok bahasan tertentu dalam mengenal bilangan, melatih pemain dalam memasangkan antara bilangan dan gambar yang sesuai dengan bilangan. Bilangan tersebut dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok B TK Mawar Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. 15 anak yang mengalami masalah dalam mengenal bilangan 1-10. Memiliki jumlah anak sebanyak 20 anak terdiri atas 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Diketahui 80% dapat ditingkatkan. Selama observasi di lapangan kondisi anak dalam proses belajar mengajar menunjukkan mudah lupa dengan materi pelajaran yang diterimanya, memerlukan waktu yang lama karena adanya pengulangan-pengulangan dan mudah jenuh. Untuk mengatasi kondisi ini dapat dilakukan dengan menggunakan benda kongkrit dalam bentuk kartu bilangan.

Mencermati hasil observasi di lapangan dan teori media pembelajaran khususnya mengenai pengenalan lambang bilangan maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul Mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok B TK Mawar Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara melalui permainan kartu bilangan

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, yaitu:

1. Sebagian besar anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan
2. Anak terlihat jenuh saat belajar tanpa menggunakan benda konkrit karena guru kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Comment [E1]:

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah permainan kartu bilangan dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok B TK Mawar Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi anak kelompok B TK Mawar Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, peneliti akan menggunakan permainan kartu bilangan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memperlihatkan kartu bergambar pada anak
2. Anak memainkan kartu bilangan yang merangsang anak mengenal bilangan yang ada dalam kartu tersebut.
3. Guru menanyakan bilangan yang tertera dalam kartu bilangan
4. Guru mengamati dan menilai kemampuan anak dalam mengenal bilangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalui permainan kartu bilangan pada anak kelompok B TK Mawar Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas antara lain :

1. Bagi guru : melalui PTK ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran serta meminimalkan kesalahan anak dalam menyatakan lambang bilangan 1-10.
2. Bagi anak : hasil penelitian ini bermanfaat bagi anak yang bermasalah dalam menyatakan lambang bilangan 1-10
3. Bagi sekolah : hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran mengenal bilangan di Sekolah.
4. Bagi peneliti : hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan keilmuannya.